

**IMPLEMENTASI PROGRAM KONSELING
PSIKOLOG PESERTA DIDIK
DI SD ISLAM 05 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KONSELING
PSIKOLOG PESERTA DIDIK
DI SD ISLAM 05 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh:

**NUR JULIANA
NIM. 20322023**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR)
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Juliana

NIM : 20322023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa (tugas akhir)* saya yang berjudul:

**“IMPLEMENTASI PROGRAM KONSELING PSIKOLOG
PESERTA DIDIK DI SD ISLAM 05 PEKALONGAN”**

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. (Tugas akhir)* ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan (tugas akhir)*, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi (tugas akhir)* dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat (tugas akhir)* sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan (tugas akhir)*.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang Berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 21 Oktober 2026
Yang membuat pernyataan,


D/C90AOX107912657

Nur Juliana
20322023

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Juliana
NIM : 20322023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Program Konseling Psikolog Peserta Didik
di SD Islam 05 Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 25 Oktober 2026

Pembimbing,


Dr. Nur Khasanah, M. Ag

NIP. 197709262011012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nur Juliana
NIM : 20322023
Judul : **Implementasi Program Konseling Psikolog Peserta Didik di SD Islam 05 Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal 21 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Muchammad Fauzan, M.Pd.

NIP. 198412072015031001

Penguji II

Aan Fadia Annur, M.Pd.

NIP. 198905272019032010

Pekalongan,

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release.”
(Taylor Swift)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT., atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Paling utama untuk diri saya sendiri, sebagai wujud penghargaan atas segala usaha, perjuangan, dan keteguhan hati dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah berani melangkah, bertahan, dan tidak menyerah di saat segala hal terasa sulit. Semoga segala usaha yang telah dilakukan menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.
2. Untuk kedua orang tua saya, yang selalu mendukung dan juga mensupport saya dalam segala hal yang positif. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material yang tidak pernah berhenti mengalir, serta semangat yang tidak pernah putus dalam setiap langkah perjalanan hidup dan pendidikan saya.
3. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu hadir memberikan semangat, motivasi, dan keceriaan di tengah penatnya perjuangan menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang menjadi penguat di setiap fase perjalanan di bangku perkuliahan. Kepada Mereka : Amelia Nabila, Tri Noor Khaliza, Syahidatun Nafilah, Nofa Nadhifus Sakinah, dan Tamaro Ulzima Sari.
4. Seseorang yang istimewa, yang selalu hadir memberi dukungan, perhatian, kesabaran dan semangat dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat ketika lelah, menguatkan ketika menghadapi kesulitan, serta selalu mendoakan setiap langkah yang saya tempuh. Kehadiranmu menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk Iza, sahabat online yang sudah seperti adikku sendiri. Terima kasih karena selalu hadir di saat-saat aku sedang sedih, selalu berusaha menghibur ketika aku merasa lelah, dan tidak pernah bosan memberikan semangat serta motivasi. Meskipun kita dipertemukan melalui dunia maya dan tidak selalu bisa bertemu secara langsung, kehadiranmu memiliki arti yang begitu besar dalam perjalanan ini.

6. Terima kasih kepada para streamer roblox yang secara tidak langsung telah menjadi bagian dari perjalanan panjang menyelesaikan skripsi ini. Di tengah rasa lelah, jenuh, tekanan, dan berbagai beban yang terkadang terasa berat, menonton live streaming kalian menjadi salah satu cara untuk beristirahat sejenak, tertawa, dan melupakan beban yang ada. Mungkin kalian tidak pernah tahu bahwa kehadiran kalian melalui layar telah memberikan hiburan dan energi baru untuk kembali melanjutkan perjuangan. Terima kasih telah menjadi hiburan sederhana yang berarti di tengah proses panjang ini.
7. Kepada Ibu Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Nur Khasanah, M. Ag. yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, masukan, dan ilmu yang sangat berharga dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan, perhatian, serta waktu yang telah diberikan.
8. Kepada Bapak Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I. yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penulis menempuh studi. Terima kasih atas perhatian dan nasihat yang selalu menjadi pengingat untuk terus berproses menjadi lebih baik.
9. Kepada Ibu Hj. Nurul Qomariyah, BA., Bapak Muhammad Khozin, S.Pd., Ibu Maftukharizkoh, S.Pd., Ibu Febby Merdiani, S. Psi, dan Ibu Atikah, S. Pd. yang telah memberikan izin, bantuan, serta kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran penyusunan skripsi ini.



ABSTRAK

Juliana, Nur. (2026). Implementasi Program Konseling Psikolog Peserta Didik di SD Islam 05 Pekalongan. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Nur Khasanah, M.Ag.

Kata Kunci: *implementasi program, konseling psikolog, peserta didik, perkembangan akademik, sosial emosional.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendampingan psikologis bagi peserta didik sekolah dasar dalam mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional. SD Islam 05 Pekalongan telah melaksanakan program konseling psikolog sebagai bentuk pendampingan peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program konseling psikolog peserta didik, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaannya, serta perkembangan peserta didik pada aspek akademik dan sosial emosional setelah mengikuti program tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program konseling psikolog peserta didik dilaksanakan melalui proses identifikasi dan asesmen kebutuhan peserta didik yang dilanjutkan dengan empat bentuk layanan, yaitu konseling individual, parenting, konsultasi orang tua, serta observasi dan mediasi kasus. Faktor pendukung pelaksanaan program meliputi dukungan Yayasan Badan Wakaf Ma'had Islam, keberadaan psikolog sekolah, dukungan kepala sekolah dan guru, tersedianya fasilitas pendukung, kerja sama dengan orang tua, serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pendampingan. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu dan frekuensi layanan psikolog serta keterbatasan waktu dan keterlibatan sebagian orang tua dalam kegiatan parenting dan tindak lanjut pendampingan. Pelaksanaan program juga menunjukkan adanya perkembangan peserta didik pada aspek akademik, terutama dalam kemampuan membaca dan menulis, serta pada aspek sosial emosional, yang terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, dan penerimaan terhadap arahan. Meskipun demikian, perkembangan tersebut berlangsung secara bertahap sehingga sebagian peserta didik masih memerlukan pendampingan lanjutan. Dengan demikian, program konseling psikolog peserta didik menjadi salah satu bentuk dukungan sekolah dalam membantu memenuhi kebutuhan belajar dan perkembangan sosial emosional peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM KONSELING PSIKOLOG PESERTA DIDIK DI SD ISLAM 05 PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Nur Khasanah, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I. selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Guru Yayasan Badan Wakaf Ma’had Islam, serta bapak dan ibu Guru SD Islam 05 Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do’anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala bentuk bantuan dan dukungan

yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi diri penulis sendiri maupun bagi pembaca.

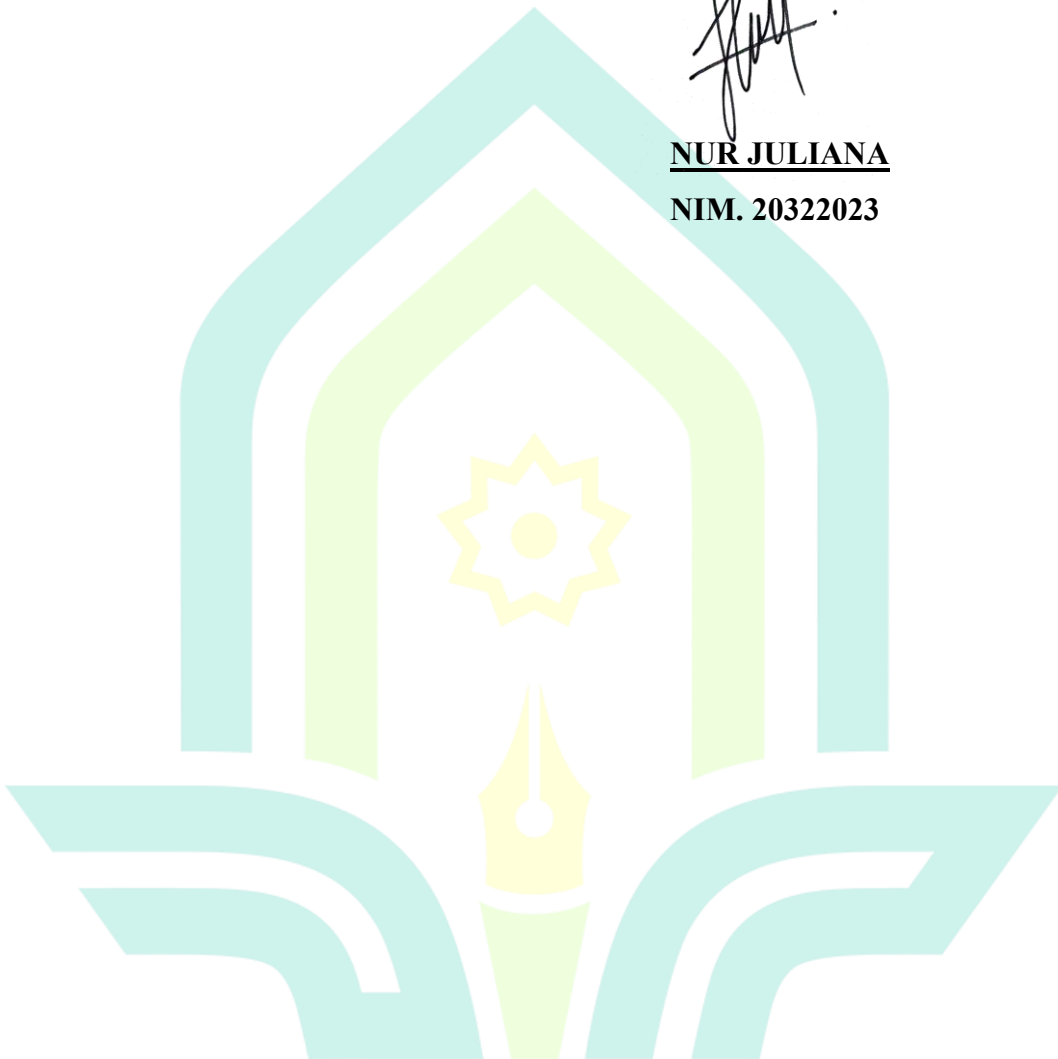
Pekalongan, 9 Oktober 2026

Hormat Saya,



NUR JULIANA

NIM. 20322023



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Pembatasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Deskripsi Teoritik	12
2.1.1 Program Konseling	12
2.1.2 Psikologi Pendidikan	16
2.1.3 Implementasi Program	22
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.1.1 Jenis Penelitian	33
3.1.2 Data dan Sumber Data	33
3.1.3 Fokus Penelitian	34
3.2 Teknik Pengumpulan Data	35
3.2.1 Wawancara	35
3.2.2 Observasi	37
3.2.3 Dokumentasi	37
3.3 Teknik Keabsahan Data	38
3.3.1 Triangulasi Sumber	38

3.3.2	Triangulasi Teknik.....	39
3.3.3	Triangulasi Waktu	39
3.4	Teknik Analisis Data	40
3.4.1	Data Collection	40
3.4.2	Data Condensation	41
3.4.3	Penarikan kesimpulan dan verifikasi data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Hasil Penelitian.....	45
4.1.1	Selayang Pandang Program Konseling Psikolog Peserta Didik di SD Islam 05 Pekalongan.....	45
4.1.2	Implementasi Program Konseling Psikolog Peserta Didik di SD Islam 05 Pekalongan.....	49
4.1.3	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Konseling Psikolog Peserta Didik di SD Islam 05 Pekalongan.....	67
4.1.4	Perkembangan Peserta Didik Pada Aspek Akademik dan Sosial Emosional	77
4.2	Pembahasan	84
4.2.1	Implementasi Program Konseling Psikolog Peserta Didik di SD Islam 05 Pekalongan.....	84
4.2.2	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Konseling Psikolog Peserta Didik di SD Islam 05 Pekalongan.....	95
4.2.3	Perkembangan Peserta Didik pada Aspek Akademik dan Sosial Emosional	102
BAB V PENUTUP		109
5.1	Simpulan	109
5.2	Implikasi	110
5.3	Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....		113
LAMPIRAN.....		117

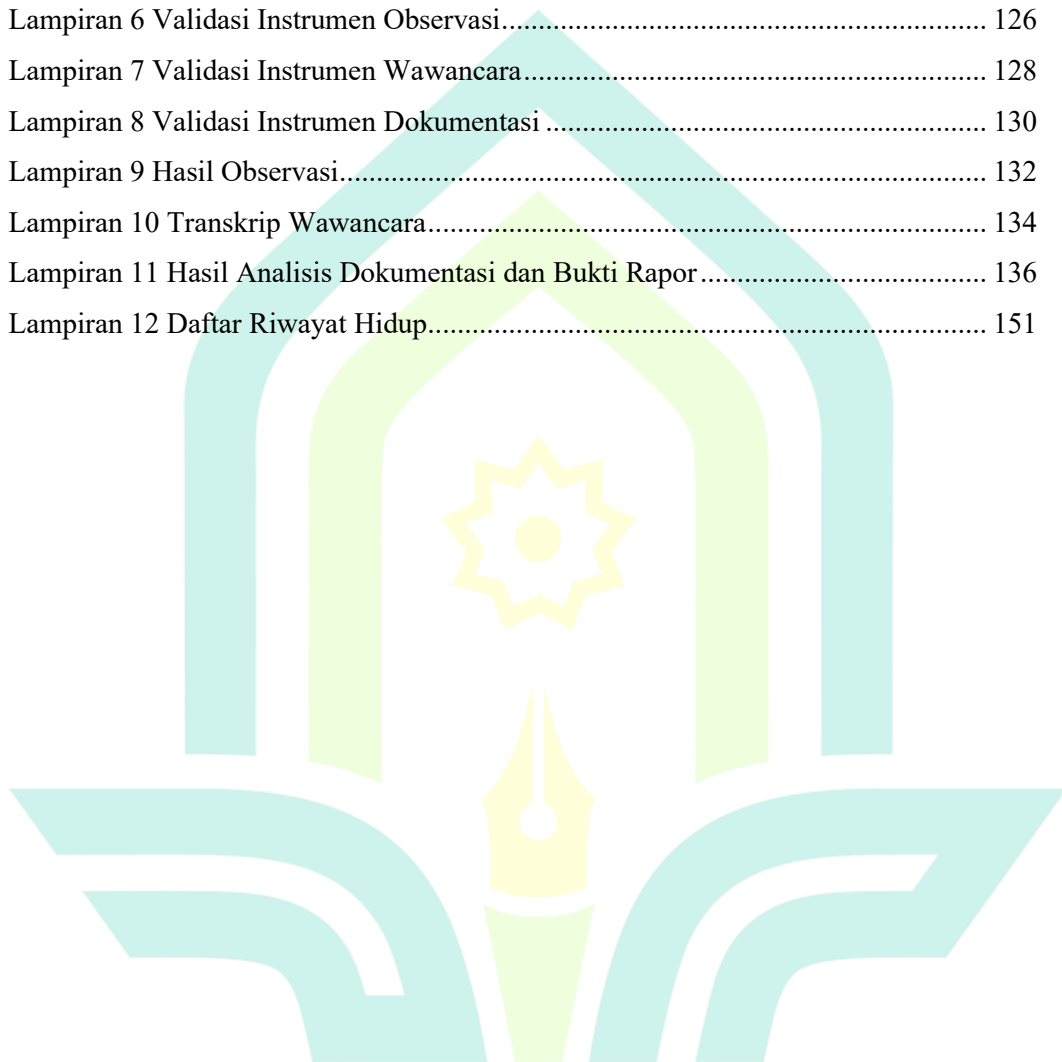
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data	40
Gambar 4. 1 Pelaksanaan Konseling Individu Salah Satu Peserta Didik Kelas 3 Bersama Bu Feby.....	62
Gambar 4. 2 Mekanisme Implementasi Program Konseling Psikolog Peserta Didik di SD Islam 05 Pekalongan.....	67
Gambar 4.3 Dokumentasi rapor peserta didik semester ganjil 2025/2026	85
Gambar 4.4 Dokumentasi rapor peserta didik semester genap 2025/2026	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	117
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	118
Lampiran 3 Instrumen Observasi.....	119
Lampiran 4 Instrumen Wawancara	120
Lampiran 5 Instrumen Dokumentasi.....	125
Lampiran 6 Validasi Instrumen Observasi.....	126
Lampiran 7 Validasi Instrumen Wawancara.....	128
Lampiran 8 Validasi Instrumen Dokumentasi	130
Lampiran 9 Hasil Observasi.....	132
Lampiran 10 Transkrip Wawancara.....	134
Lampiran 11 Hasil Analisis Dokumentasi dan Bukti Rapor.....	136
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	151



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yakni salah satu upaya guna meningkatkan mutu sumber daya manusia. Dalam kehidupan, pendidikan sangat substansial dalam mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia karena dapat mempertahankan proses perkembangan serta kemajuan negara (Suncaka, 2021). Pendidikan dasar yakni pendidikan awal yang membantu perkembangan pola pikir manusia, oleh karena itu proses pendidikan sekolah dasar yang ditempuh oleh tiap individu seharusnya berdampak baginya (Renna, 2022). Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah dasar harus mampu memberikan layanan yang tidak hanya mendukung aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan perkembangan psikologis peserta didik sebagai bagian dari proses pendidikan yang utuh. Program konseling merupakan program bimbingan dan konseling yang terorganisir, terarah serta terstruktur guna mempermudah perkembangan kemampuan individu secara optimal. Program konseling pada pendidikan dasar yang diikuti oleh peserta didik mempunyai kelebihan. Pertama, manfaat program yakni guna mendukung kebutuhan intelektual, emosional, sosial serta psikologis. Kedua, penyusunan program dilakukan secara sistematis serta meliputi aktivitas pemahaman terhadap diri sendiri maupun orang lain, menetapkan target pendidikan serta menyusun rencana karir. Ketiga, konselor sekolah profesional menyelenggarakan program dengan dukungan seluruh lingkungan peserta didik (Atmarno, 2021).

Pada usia sekolah dasar, peserta didik berada pada fase perkembangan yang ditandai dengan perubahan kognitif, sosial, dan emosional yang cukup pesat. Kondisi tersebut menyebabkan setiap peserta didik memiliki karakteristik, kebutuhan, serta kemampuan adaptasi yang berbeda-beda. Apabila kebutuhan psikologis peserta didik tidak terpenuhi secara optimal, maka kondisi tersebut dapat memengaruhi motivasi belajar, kemampuan berinteraksi, kepercayaan diri, serta keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. *American School Counselor Association (ASCA)* telah melakukan riset selama 20 tahun terakhir, menyatakan bahwa layanan kesehatan mental maupun konseling dapat meningkatkan stabilitas siswa di kelas (Nurdianah, 2024). Hal tersebut sejalan dengan adanya Permendikbud Nomor 111 tahun 2014, bimbingan konseling bertujuan guna memudahkan individu mengidentifikasi permasalahan yang mereka hadapi, memberikan dukungan untuk mengatasi masalah tersebut, serta membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mengelola stres dan emosi (Nurdianah, 2024). Layanan konseling dapat dilakukan dalam bentuk individual maupun kelompok, dengan fokus pada pemberian dukungan emosional, pemecahan masalah, dan pengembangan keterampilan hidup yang berguna untuk kesejahteraan peserta didik. Bertepatan berjalannya kurikulum 2013, maka ketentuan bimbingan konseling di sekolah dasar juga ikut menyesuaikan. Sehingga dibentuknya aturan pemerintah serta dinas kebudayaan nomor 81A terkait Implementasi Kurikulum Garuda pada lampiran IV berhubungan dengan bimbingan dan konseling, bahwasanya di

sekolah dasar bimbingan dan konseling diadakan oleh guru kelas, akan tetapi dalam sejumlah SD/MI/SDLB, guru konselor mampu diangkat guna mengadakan pelayanan bimbingan dan konseling (Pangestu, 2022).

Bimbingan konseling dianggap sebagai faktor penunjang peningkatan diri peserta didik, sehingga menyatu dengan pendidikan (Ika, 2023). Kesejahteraan psikologis peserta didik bukan sekadar untuk wawasan serta kompetensi akademis, namun juga mengaitkan kondisi emosional yang sehat, keterampilan komunikasi yang baik serta kesejahteraan psikologis yang sesuai. Bimbingan konseling berperan krusial dalam memberikan bantuan, pemahaman serta panduan pada peserta didik saat menghadapi berbagai kendala maupun rintangan. Di lingkungan pendidikan, peserta didik sekolah dasar kerap menemui kendala serta rintangan, baik akademik maupun non-akademik (Alwina, 2023).

Bagian langkah penting guna mengidentifikasi maupun menafsirkan seluruh kebutuhan perkembangan serta rintangan yang akan dialami oleh seluruh anak dalam usia kritis adalah program psikologis anak sekolah dasar. Karena selama masa sekolah serta usia tersebut, seluruh anak merasakan banyak perubahan kognitif, emosional dan sosial. Program psikologis yang tepat dapat mendorong pendidik maupun orang tua guna mengenali keterlambatan perkembangan, kesulitan belajar serta ketidakstabilan emosional yang abstrak (Supriatna, 2024). Fungsi program tersebut sebagai mendampingi perkembangan anak, mengidentifikasi potensi, mengasah kompetensi sosial, serta memecahkan masalah pribadi maupun akademik.

Penerapan program bimbingan konseling di sekolah dasar membutuhkan strategi yang sistematis serta terorganisasi, tujuannya untuk menghasilkan efek yang maksimal. Pelayanan bimbingan dan konseling dapat disampaikan secara pribadi, kelompok, ataupun melalui metode klasikal, disesuaikan pada kebutuhan seluruh peserta didik. Dengan demikian, bimbingan dan konseling mampu memecahkan masalah, kelemahan serta kendala yang dihadapinya (Muhammad Iqbal, 2024).

Masing-masing individu menginginkan kesejahteraan psikologis karena mereka mengalami tumbuh kembang yang progresif. Peserta didik sekolah dasar yang berusia 6 hingga 12 tahun pada masa tersebut, pentingnya membangun akademik dasar serta kesejahteraan psikologis peserta didik. Sehingga pada masa ini penting untuk membangun dasar akademik maupun kesejahteraan psikologis peserta didik guna menyongsong masa depan. Jika tingkat adaptasi diri yang dimiliki peserta didik tinggi, maka mereka akan mampu mencintai diri sendiri, melakukan komunikasi dengan orang lain, melawan tekanan sosial, mengendalikan lingkungan, menemukan tujuan hidup, memproyeksikan masa depan, serta aktualisasi diri. Penyusunan rencana program bimbingan dan konseling yang selaras oleh keperluan hidup peserta didik, baik dari segi pembelajaran sosio-emosional dan akademik yang telah terintegrasi (Artati & Herdi, 2023). Hal ini dinyatakan oleh Sekretaris Dinas Pendidikan (Dispendik) bahwasanya di sekolah dasar baiknya ada dua guru bimbingan dan konseling, satu guru kelas bawah (1-3) serta satu kelas atas (4-6). Peserta didik yang tidak mendapatkan pendampingan psikologis secara

optimal berpotensi mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, maupun sosialnya. Rendahnya kesiapan psikologis peserta didik dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya perbedaan karakter individu, latar belakang keluarga, lingkungan sekolah, dan masih banyak lainnya (Fathor Rosi, 2025). Peserta didik yang kurang mampu mengendalikan emosi, membangun motivasi diri, serta mengembangkan rasa percaya diri cenderung mengalami hambatan dalam proses pembelajaran serta kesulitan dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Permasalahan terkait kondisi psikologis peserta didik juga banyak ditemukan dalam berbagai penelitian pendidikan yang menegaskan bahwa aspek psikologis memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Peserta didik yang tidak mendapatkan dukungan psikologis yang memadai berpotensi mengalami masalah dalam aspek kognitif, aspek afektif, maupun aspek sosial, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya keikutsertaan peserta didik selama kegiatan pembelajaran (Rafida, 2024). Oleh karena itu, implementasi program konseling psikolog tidak hanya menjadi bentuk layanan tambahan, tetapi merupakan bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal (Rofiqoh et al., 2023).

Ditinjau melalui observasi awal yang peneliti lakukan di SD Islam 05 Pekalongan, ditemukan bahwa kondisi psikologis peserta didik berperan krusial mendukung kesuksesan proses pembelajaran di sekolah. Aspek psikologis seperti motivasi belajar, minat mengikuti pembelajaran, kesiapan

mental, kepercayaan diri, serta kekuatan peserta didik dalam mengelola emosi serta memahami informasi masih menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antar peserta didik. Kondisi ini dinilai melalui adanya peserta didik yang antusias selama mengikuti pembelajaran, tidak mudah kehilangan fokus, serta percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun berinteraksi selama kegiatan belajar berlangsung. SD Islam 05 Kota Pekalongan sebagai lembaga pendidikan Islam yang berdedikasi menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul dan berakhlak mulia serta memiliki keseimbangan emosional dan sosial telah mengimplementasikan program konseling psikolog peserta didik. Program tersebut bukan merupakan program yang baru dirintis, melainkan telah diimplementasikan secara berkelanjutan selama kurang lebih 4 tahun terakhir. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk perhatian yayasan terhadap perkembangan peserta didik, khususnya dalam aspek psikologis, sosial, dan akademik. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah, implementasi program konseling psikolog telah menunjukkan dampak positif, antara lain meningkatnya kesiapan mental peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, berkurangnya perilaku bermasalah di kelas, meningkatnya kepercayaan diri peserta didik, serta membaiknya kemampuan peserta didik dalam emosi dan berinteraksi sosial.

Salah satu gambaran kondisi peserta didik yang memerlukan perhatian khusus terlihat dari hasil pemeriksaan psikologis. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, ditemukan adanya hambatan pada beberapa aspek kemampuan belajar, terutama dalam kemampuan membaca, menulis,

pemahaman bahasa, dan memproses informasi verbal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang membutuhkan pendampingan dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhannya. Hasil pemeriksaan tersebut menjadi salah satu gambaran penting mengenai perlunya layanan konseling psikolog di sekolah sebagai upaya untuk membantu mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, memberikan pendampingan yang sesuai, serta mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional peserta didik secara optimal. Namun dengan demikian, keberhasilan tersebut selama ini masih bersifat empiris dan belum terdokumentasi secara ilmiah melalui penelitian akademik serta belum dikaji secara mendalam, sehingga terdapat kesenjangan antara idealitas konsep layanan konseling dan realitas pelaksanaannya di lapangan. Maka dari itu, diperlukan kajian kualitatif yang mendalam untuk memvalidasi dan mendeskripsikan implementasi serta dampak program secara sistematis.

Meskipun berbagai penelitian terdahulu telah membahas pentingnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada layanan bimbingan konseling secara umum, peran wali kelas, atau kajian teoretis mengenai kesejahteraan psikologis peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut umumnya belum secara spesifik mengkaji implementasi program konseling psikolog yang melibatkan psikolog di sekolah dasar, khususnya pada sekolah dasar berbasis Islam. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung menitikberatkan pada pengukuran hasil atau tingkat kesejahteraan psikologis peserta didik, tanpa menguraikan secara mendalam

proses pelaksanaan program konseling psikolog yang telah berjalan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait kajian implementasi program konseling psikolog peserta didik di sekolah dasar yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan kontekstual. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara mendalam implementasi program konseling psikolog peserta didik di SD Islam 05 Pekalongan, yang telah berjalan selama 4 tahun, dengan fokus pada proses pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap perkembangan akademik dan sosial emosional peserta didik.

Penelitian ini memiliki keunikan yang secara khusus mengkaji implementasi program konseling psikolog peserta didik di sekolah dasar berbasis islam, dengan pendekatan kualitatif dengan fokus pada proses implementasi serta dampak nyata terhadap perkembangan akademik dan sosial emosional peserta didik. Melalui penguraian latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian di SD Islam 05 Kota Pekalongan dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM KONSELING PSIKOLOG PESERTA DIDIK DI SD ISLAM 05 PEKALONGAN”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, peneliti mengidentifikasi berbagai permasalahan terkait topik pembahasan, yakni sebagai berikut :

1. Sekolah yang memiliki program konseling psikolog dapat memberikan layanan pendampingan yang lebih terarah.

2. Sekolah yang memiliki layanan konseling psikolog lebih siap dalam menangani permasalahan sosial dan emosional peserta didik.
3. Adanya psikolog di sekolah dapat membantu guru dalam memahami kondisi psikologis peserta didik.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian dibatasi pada implementasi program konseling psikolog peserta didik di SD Islam 05 Pekalongan pada kelas 3 selama tahun ajaran 2026/2027. Fokus penelitian meliputi bentuk-bentuk layanan yang dilaksanakan dalam program konseling psikolog, mekanisme pelaksanaan program, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program, serta perkembangan peserta didik pada aspek akademik dan sosial emosional setelah memperoleh layanan. Penelitian ini tidak mengukur efektivitas program secara kuantitatif maupun melakukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan menggunakan instrumen statistik, tetapi mendeskripsikan implementasi program berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang didefinisikan, peneliti berfokus pada implementasi program konseling psikolog peserta didik. Karenanya, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program konseling psikolog peserta didik di SD Islam 05 Pekalongan?

2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program psikolog peserta didik di SD Islam 05 Pekalongan?
3. Bagaimana perkembangan peserta didik pada aspek akademik dan sosial emosional setelah mengikuti program konseling psikolog di SD Islam 05 Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang didapatkan dalam penelitian yakni :

1. Mengkaji implementasi program konseling psikolog peserta didik di SD Islam 05 Pekalongan.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program konseling psikolog peserta didik di SD Islam 05 Pekalongan.
3. Mendeskripsikan perkembangan peserta didik pada aspek akademik dan sosial emosional setelah mengikuti program konseling psikolog di SD Islam 05 Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian yakni :

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan terkait psikologi Pendidikan, khususnya implementasi layanan psikolog di sekolah dasar.
- b. Mengembangkan kajian ilmiah mengenai implementasi program konseling psikolog dalam mendukung perkembangan peserta didik pada jenjang sekolah dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa :

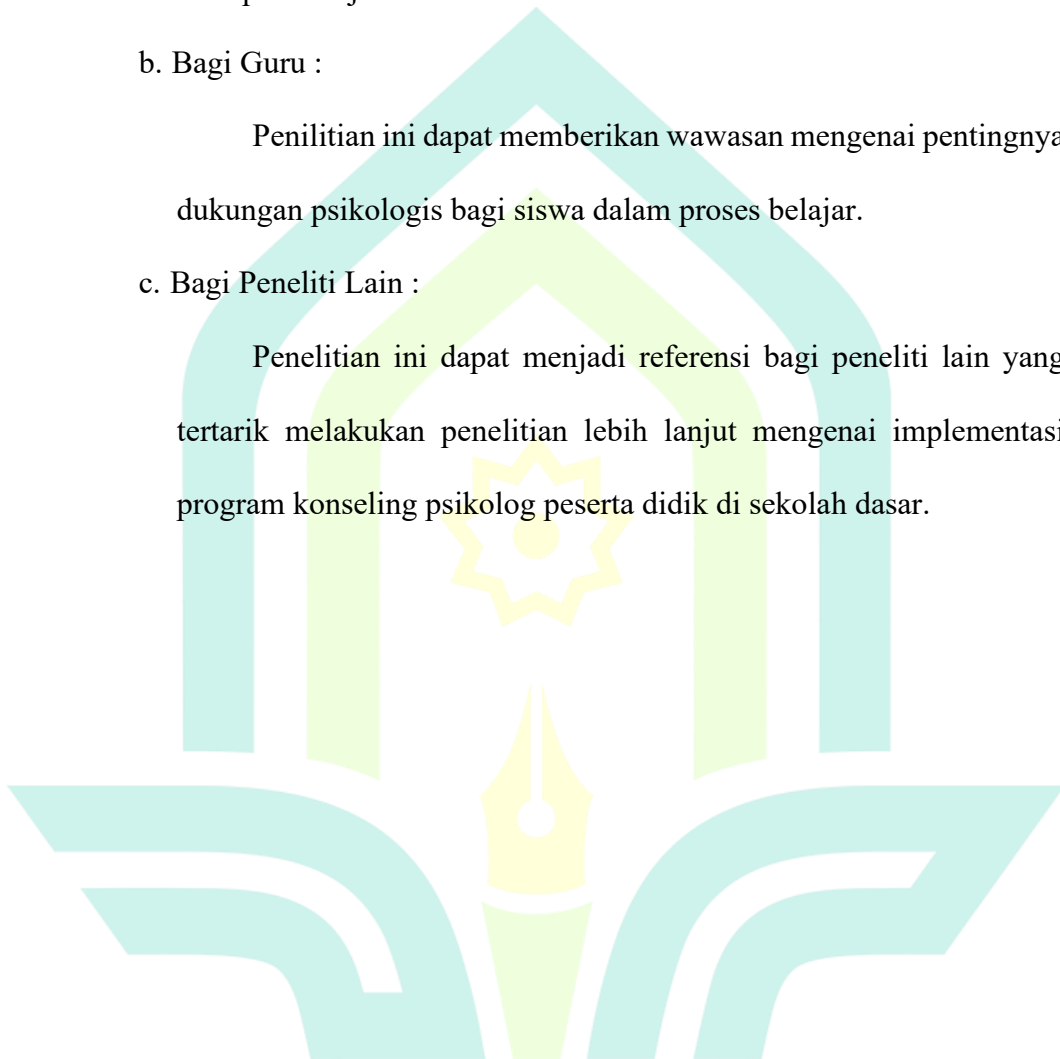
Dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan regulasi emosi, meningkatkan ketrampilan sosial, serta mendukung kesiapan belajar.

b. Bagi Guru :

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya dukungan psikologis bagi siswa dalam proses belajar.

c. Bagi Peneliti Lain :

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi program konseling psikolog peserta didik di sekolah dasar.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program konseling psikolog peserta didik di SD Islam 05 Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi program konseling psikolog peserta didik di SD Islam 05 Pekalongan dilaksanakan melalui proses identifikasi dan asesmen kebutuhan peserta didik yang dilanjutkan dengan empat bentuk layanan, yaitu konseling individual, parenting, konsultasi orang tua, serta observasi dan mediasi kasus. Pelaksanaan program melibatkan psikolog, kepala sekolah, guru, yayasan, dan orang tua. Layanan diberikan berdasarkan kondisi dan kebutuhan peserta didik yang ditemukan melalui observasi, laporan guru, komunikasi dengan orang tua, serta hasil pengamatan dan asesmen psikolog.
2. Faktor pendukung implementasi program meliputi dukungan Yayasan Badan Wakaf Ma'had Islam, keberadaan psikolog, dukungan kepala sekolah dan guru, tersedianya fasilitas pendukung, kerja sama dengan orang tua, serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pendampingan. Faktor penghambat implementasi program terutama berkaitan dengan keterbatasan waktu psikolog dan keterbatasan kehadiran sebagian orang tua dalam kegiatan parenting karena kesibukan. Kondisi tersebut menjadi kendala dalam pelaksanaan beberapa kegiatan, tetapi tidak menghentikan

pelaksanaan program karena komunikasi dan koordinasi tetap dilakukan sesuai kebutuhan.

3. Perkembangan yang ditemukan setelah implementasi program terlihat pada aspek akademik dan sosial emosional peserta didik. Pada aspek akademik, program mendukung pemahaman guru terhadap kebutuhan belajar peserta didik serta membantu dalam melakukan penyesuaian tugas dan pendampingan. Pada aspek sosial emosional, program memberikan pendampingan dalam pengelolaan emosi, interaksi sosial, komunikasi, dan penyelesaian permasalahan peserta didik. Temuan tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi program konseling psikolog peserta didik memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, keberadaan program konseling psikolog dapat menjadi bagian pendukung dalam memahami kebutuhan peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun sosial emosional.
2. Bagi guru, informasi dan rekomendasi dari psikolog dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan pendampingan dan menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi peserta didik.
3. Bagi orang tua, kegiatan parenting dan konsultasi memberikan kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan peserta didik serta cara memberikan pendampingan di lingkungan keluarga.
4. Bagi psikolog, hasil penelitian menunjukkan pentingnya koordinasi dengan

sekolah dan orang tua dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

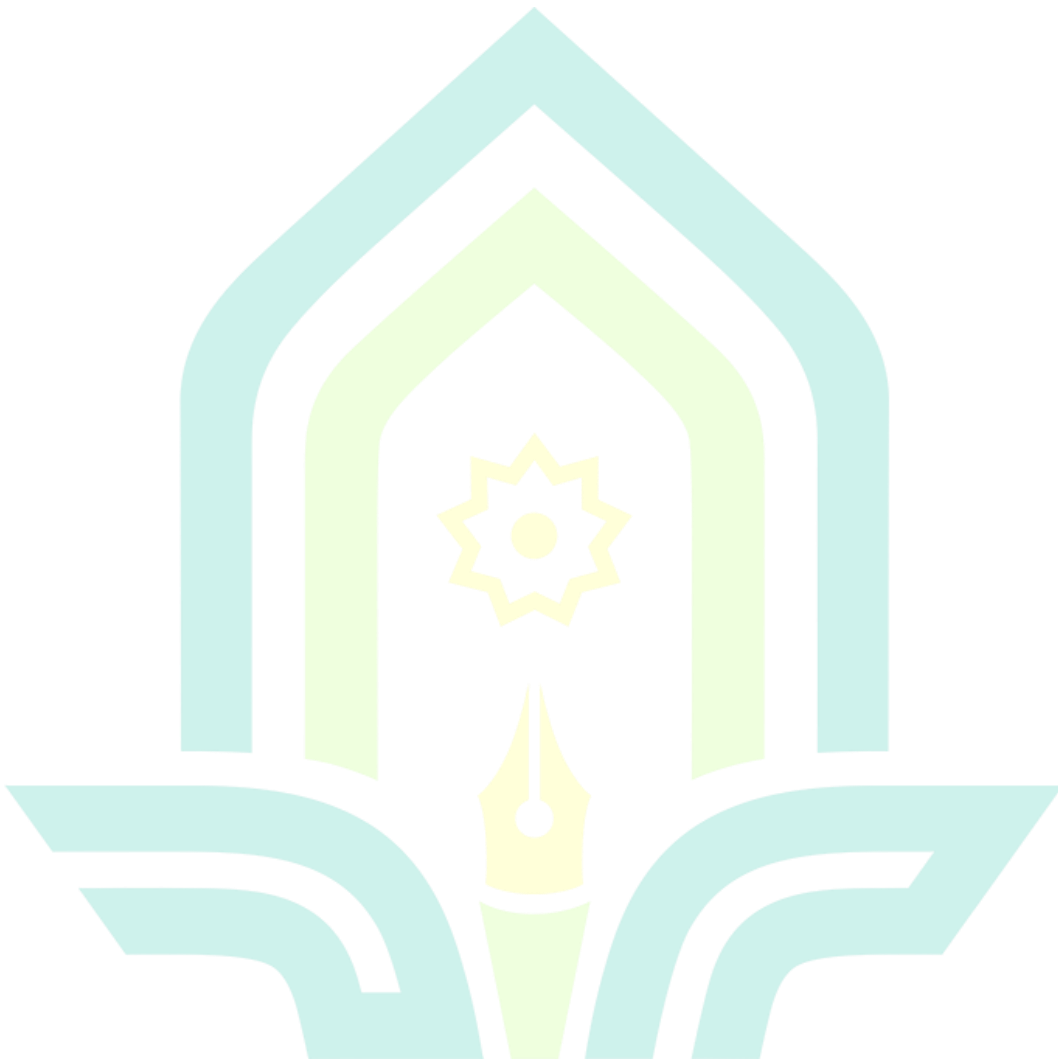
5. Bagi yayasan, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dalam mendukung keberlanjutan program konseling psikolog, terutama dalam pengaturan waktu layanan dan koordinasi antar pihak yang terlibat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pihak yayasan, diharapkan dapat terus memberikan dukungan terhadap keberlangsungan program konseling psikolog serta melakukan pengaturan jadwal layanan agar kebutuhan pendampingan peserta didik dapat terakomodasi dengan baik.
2. Bagi kepala sekolah dan guru, diharapkan dapat mempertahankan koordinasi dengan psikolog serta terus menyampaikan informasi mengenai kondisi peserta didik yang membutuhkan perhatian dan pendampingan.
3. Bagi psikolog, diharapkan dapat mempertahankan pelaksanaan program melalui identifikasi dan asesmen kebutuhan peserta didik serta layanan konseling individual, parenting, konsultasi orang tua, dan observasi serta mediasi kasus sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
4. Bagi orang tua, diharapkan dapat berpartisipasi dalam kegiatan parenting dan konsultasi serta melanjutkan pendampingan peserta didik di lingkungan keluarga sesuai arahan yang diberikan.

5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengkaji program konseling psikolog peserta didik secara lebih mendalam dengan cakupan informan, lokasi, atau aspek perkembangan yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran Orang Tua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 9, Nomor 1, Hal. 57-62.
- Alwina, S. (2023). Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Siswa di Sekolah Dasar.
- Anggraini, E. S., Manalu, J. F., Nurmasyittah, S., & Hayani, R. (2025). Efektivitas bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di UPT SMP Negeri 13 Medan. *Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(9), 2107–2114. ISSN 2810-0581.
- Artati, K. B., & Herdi, H. (2023). Psychological Well-Being Peserta Didik Sekolah Dasar Dan Implikasinya Terhadap Program Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(2), 261. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i2.11412>
- Artati, K. B., Eka Wahyuni, & Susi Fitri. (2024). Gambaran Kesejahteraan Psikologis Siswa Kelas Besar Sekolah Dasar dan Implikasinya Terhadap Program Mindfulness Berbasis Sekolah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(2), 953–970. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.7044>
- Atmarno, T. W. S. (2021). Persepsi dan Sikap Konselor terhadap E-konseling: Potensi Implementasi dalam Program Konseling Komprehensif. *Didaktika*, 1(3), 510–527. <https://doi.org/10.17509/didaktika.v1i3.40991>
- Azzahra, L., & Darmiyanti, A. (2024). Peran Psikologi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Kelas untuk Peserta Didik yang Beragam. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 23. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2661>
- Dinayasmin, A. (2024). *Manajemen Peserta Didik Untuk Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Permata Malang*. Skripsi. Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang. Diakses 5 Februari 2026, dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/68957/>
- Ekaningtyas, N. L. D. (2022). Psikologi Dalam Dunia Pendidikan. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(01), 29–38. <https://doi.org/10.53977/ps.v2i01.526>
- Elisa Putri Kholifah, F. S. (2022). IMPLEMENTASSI KEBIJAKAN PENDIDIKAN. *Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(2), 164-174. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i2.362>
- Fathor Rosi, A. N. (2025). Students' Mental Health: The Urgency of Pedagogical

- Interventions and Nurturing Learning Environment Design. *EDUCARE: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 110-117. <https://doi.org/10.71392/ejip.v4i2.97>
- Fernanda, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Penamuda Media.
- Firdaus, Deliza. (2025). *Peran Guru Pada Penerapan Pembiasaan Sekolah Dalam Pembentukan Etika Sopan Santun Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah 01 Kauman*. Skripsi. Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan.
- Firdaus, W., & Marsudi, M. S. (2021). Konseling Remaja yang Kecanduan Gadget Melalui Terapi Kognitif Behavior. 6(1).
- Hanifah, H., Salsabila, L., Fitri, A. T., Febriani, R. M., Hidayatullah. R., Harmonedi. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2. 391-404. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.989>
- Harahap. Nuraspia, (2020). *Penelitian Kualitatif* (Dr. Hasan Sazali M.A (Ed.); 1st ed.). Wal Ashri Publishing.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis).
- Ika, I., & Soliah, S. (2023). Peranan guru bimbingan konseling terhadap layanan pendidikan inklusi. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6(1), 152-166. <https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i1.1953>
- Komara, E., Stefanie, S., Irnawati, R., & Agustini, T. (2023). Peran Psikologi Pendidikan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. 4(2).
- Laurensius Laka, A. S.-A. (2023). PSIKOLOGI PENDIDIKAN: TEORI DAN APLIKASI. In L. Laka, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN: TEORI DAN APLIKASI* (p. 3). Malang: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI).
- Listari, D. A., & Rabbani, M. F. (2024). Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Global Futuristik*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v2i1.312>
- Manurung, K. (2021). Mencermati penggunaan metode kualitatif di lingkungan sekolah tinggi teologi. 1(1), 285–300.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian . *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 145-151.

- Muhammad Iqbal, A. I. M. (2024). Implementasi Program Evaluasi Pendidikan (Bimbingan Konseling) di Sekolah Dasar. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.12738754>
- Nurdianah, L. M. (2024). PERSEPSI MAHASISWA CALON GURU TERHADAP CARA PENINGKATAN KEMAMPUAN KONSELING DALAM MENGHADAPI KURIKULUM MERDEKA DI SD/MI. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 410. <http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i2.21449>
- Pangestu, D. B., Umari, T., & Yakub, E. (2022a). Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(5), 1622. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8978>
- Prada, Y. D. (2025). Layanan Bimbingan Konseling Pada Sekolah Dasar. *GUIDING WORLD (BIMBINGAN DAN KONSELING)*, 8(1), 24-29. <https://doi.org/10.33627/gw.v8i1.3175>
- Rafida Azzahra Prasetyo Putri, R. H. (2024). Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar SD Muhammadiyah PK Baturan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2749>
- Renna, H. R. P. (2022). Konsep Pendidikan Menurut John Locke dan Relevansinya bagi Pendidikan Sekolah Dasar di Wilayah Pedalaman Papua. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 7–16. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1698>
- Rofiqoh, N., Zumrotun, E., & Attalina, S. N. C. (2023). Urgensi Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. *Tunas Nusantara*, 5(1), 538-546. <https://doi.org/10.34001/jtn.v5i1.4997>
- Septiani, E. (2024). Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Berdasarkan Teori Edward III di Tingkat Sekolah Dasar Kabupaten Luwu Utara. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(9), 287-294. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i9.4781>
- Shafa Dinda Tsabitah, D. P. (2022). Analisis Kualitatif Implikasi Information Overload pada Pengguna Social Networking Sites (SNS). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(2), 805. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/10607>
- Sugiarto, S., & Karneli, Y. (2021). Peran Psikologi Dalam Konseling. *KENDURI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 27–30.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research*, Vol. 5, No. 3.

<https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>

Suncaka, E. (2021). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. *Unisan Jurnal*, 2(3), 36-49. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/1234>

Supriatna, E., Afriyenti, L. U., Alurmei, W. A., & Muzzamil, F. (2024). Pengabdian Masyarakat melalui Asesmen Psikologis pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(3), 231-237. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i3.925>

Umam, K. (2023). *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR (Studi Multisitus di SD Plus Rahmat Kota Kediri dan SDN Banjaran 3 Kota Kediri)*. Tesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang. Diakses 8 Februari 2026, dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/57512>

Zaldie, E. Z., Hanif, M. (2025). Peran Psikologi Pendidikan Dalam Mendorong Pertumbuhan Dan Perkembangan Holistik Peserta Didik Melalui Aspek, Kognitif, Afektif, Psikomotorik. *AJIP Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 536-545. <https://journal.al-afif.org/index.php/al-ilmiya/article/view/331>

